

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai perbandingan hasil reaktif HbsAg tahun 2021 dan 2022 di UDD PMI Kota Yogyakarta didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran perbandingan hasil reaktif HbsAg berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2021 persentase terbesar adalah laki-laki sebanyak 57 (77,02%) sedangkan pada tahun 2022 persentase terbesar juga adalah laki-laki sebanyak 79 (75,23%).
2. Gambaran perbandingan hasil reaktif HbsAg berdasarkan usia pada tahun 2021 persentase terbesar adalah usia 26-45 tahun sebanyak 36 (48,65%) sedangkan pada tahun 2022 persentase terbesar juga adalah usia 26-45 sebanyak 58 (55,24%).
3. Gambaran perbandingan hasil reaktif HbsAg berdasarkan golongan darah pada tahun 2021 persentase terbesar adalah golongan darah O sebanyak 34 (45,95%). Sedangkan pada tahun 2022 persentase terbesar juga adalah golongan darah O sebanyak 40 (38,10%).
4. Gambaran perbandingan hasil reaktif HbsAg berdasarkan pekerjaan pada tahun 2021 persentase terbesar adalah pekerjaan swasta dan lainnya sebanyak 27 (36,49%). Sedangkan pada tahun 2022 persentase terbesar juga adalah pekerjaan lainnya sebanyak 36 (34,29%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
Peneliti sangat berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai penyakit hepatitis B kepada semua masyarakat, tujuannya agar masyarakat bisa menerapkan pola hidup sehat untuk menghindari penularan penyakit hepatitis B.

2. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi UDD PMI agar bisa merencanakan hal-hal yang bertujuan untuk menurunkan atau mengantisipasi kenaikan angka kejadian reaktif hepatitis B pada darah donor khususnya di Kota Yogyakarta

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA